

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data terhadap 67 perusahaan yang menjadi objek penelitian, perusahaan-perusahaan tersebut kemudian dikelompokkan berdasarkan konsistensi nilai ROA, ROE, serta nilai *Discretionary Accruals* (DA). Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perusahaan yang memiliki ROA dan ROE yang relatif konsisten dengan nilai DA mendekati angka nol cenderung menunjukkan kualitas laba yang lebih baik. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa laba yang dilaporkan lebih mencerminkan aktivitas operasional perusahaan yang sebenarnya dan tidak terlalu dipengaruhi oleh praktik manajemen laba.
2. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang stabil namun memiliki nilai DA di atas 0,5 menunjukkan adanya kemungkinan penggunaan kebijakan akrual yang bersifat *income increasing*. Meskipun ROA dan ROE terlihat baik, kualitas laba pada kelompok ini perlu diperhatikan karena peningkatan laba yang dilaporkan belum tentu sepenuhnya berasal dari peningkatan kinerja operasional perusahaan.
3. Perusahaan yang memiliki ROA dan ROE stabil dengan nilai DA berada di bawah -0,5 menunjukkan kecenderungan penggunaan kebijakan akrual yang bersifat konservatif (*income decreasing*). Meskipun demikian, perusahaan dalam kelompok ini masih mampu mempertahankan profitabilitas yang relatif baik, sehingga memperlihatkan bahwa kondisi operasional perusahaan masih cukup stabil.
4. Perusahaan dengan ROA dan ROE yang relatif konsisten tetapi memiliki nilai DA yang fluktuatif menunjukkan bahwa kestabilan profitabilitas tidak selalu diikuti oleh kestabilan kualitas laba. Perubahan akrual diskresioner yang tidak konsisten dapat memengaruhi kualitas laba meskipun kondisi profitabilitas perusahaan terlihat tetap stabil.
5. Hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa tidak terdapat perusahaan dengan ROA dan ROE yang tidak konsisten tetapi memiliki nilai DA mendekati nol. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa ketidakstabilan profitabilitas umumnya terjadi bersamaan dengan tingginya fluktuasi atau besarnya nilai akrual diskresioner.
6. Perusahaan dengan ROA dan ROE yang tidak konsisten serta nilai DA yang tinggi dan fluktuatif menunjukkan tingkat kualitas laba yang cenderung rendah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perubahan penggunaan kebijakan akrual yang agresif dapat memengaruhi kestabilan laba dan profitabilitas perusahaan.

Hasil analisis ini secara umum memperlihatkan bahwa kualitas laba yang diprosikan melalui *Discretionary Accruals* (DA) memiliki hubungan terhadap tingkat stabilitas profitabilitas perusahaan. Semakin rendah dan stabil nilai DA, maka semakin baik kualitas laba perusahaan dan semakin besar kemungkinan laba yang dilaporkan memperlihatkan keadaan operasional entitas yang sebenarnya.

6.2. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan sebaiknya menjaga kualitas laba dengan mengurangi praktik manajemen laba yang berlebihan, khususnya yang bersifat agresif (*income increasing*). Laba yang disajikan secara lebih transparan dan sesuai dengan kondisi operasional perusahaan akan meningkatkan kepercayaan investor serta memperkuat kredibilitas laporan keuangan perusahaan.

2. Bagi Investor

Investor sebaiknya tidak hanya memperhatikan tingkat profitabilitas perusahaan yang tercermin melalui ROA dan ROE, tetapi juga mempertimbangkan kualitas laba yang diukur menggunakan *Discretionary Accruals* (DA). Hal tersebut penting agar keputusan investasi yang diambil lebih objektif dan tidak hanya didasarkan pada laba yang kemungkinan dipengaruhi oleh kebijakan akrual tertentu.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian berikutnya disarankan untuk memperpanjang periode pengamatan serta menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan, seperti ukuran perusahaan, leverage, likuiditas, maupun arus kas operasi. Disamping itu, peneliti selanjutnya bisa menggunakan metode pengukuran kualitas laba yang berbeda sehingga hasil penelitian menjadi lebih luas dan mendalam.

4. Bagi Akademisi

Temuan dalam penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi tambahan untuk pengembangan kajian mengenai hubungan antara kualitas laba dan profitabilitas perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan praktik manajemen laba pada entitas publik di Indonesia.